

ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654
J. Madani., Vol. 7, No. 2, September 2024 (132- 138)
©2018 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
<https://doi.org/10.33753/madani.v7i2.396>



Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia

Nadia Ramadhanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta
nadiarmdhnt29@gmail.com

Bambang Sutrisno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta
bambang.sutrisno@umj.ac.i

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 yang banyak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan leverage. Pengaruh perusahaan diukur dengan rasio utang-ke-equity, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari semua asetnya, dan kebijakan dividen diukur dengan rasio pembayaran dividen untuk memproyeksi nilai Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan tujuh perusahaan yang menurut penulis memenuhi kriteria sampel dan di analisis dengan regresi panel. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan Leverage perusahaan berpengaruh negative dan memberikan pengaruh besar terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh memberikan wawasan penting bagi manajer keuangan dan investor untuk mengambil keputusan strategis dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan, Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to find out how the value of telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2023 is heavily influenced by dividend policy, company size and leverage. Company influence is measured by the debt-to-equity ratio, company size is measured by the natural logarithm of all its assets, and dividend policy is measured by the dividend payout ratio to project the value of Tobin's Q. This research uses secondary data from the annual financial reports of seven companies which according to the author meet sample criteria and analyzed u.sing panel regression. This research shows that company size and leverage have a negative effect and have a big influence on company value, while dividend policy has a positive and insignificant effect on company value. The resu.lts obtained provide important insights for financial managers and investors to make strategic decisions in maximizing company value.

Keywords : Dividend Policy, Firm Size, Leverage, Firm Value

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dewasa ini, pertumbuhan teknologi semakin maju yang tercermin dari semakin banyaknya pengguna telekomunikasi khususnya di Indonesia. Peningkatan penggunaan Internet mencerminkan tingginya keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap kemajuan teknologi dalam penyediaan informasi. Peningkatan pemanfaatan web mencerminkan tingginya keterbukaan informasi dan pengakuan terhadap kemajuan teknologi dalam pengeyediaan informasi. Besarnya jumlah klien internet di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan telepon seluler. Indonesia memiliki banyak perusahaan komunikasi siaran yang bersaing untuk tetap menjadi perusahaan terkemuka dan paling terkenal di antara masyarakat (Rachmayani, 2022).

Nilai perusahaan dapat di lihat dari keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang bergantung pada investor dan terkait melalui nilai saham. Hal ini dikatakan (Indrarini & Pustaka, 2019) bahwa manajer memiliki pengaruh tidak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan industri.

Indikator Tobin's Q menurut (Dzahabiyya et al., 2020) berfungsi sebagai proksi untuk menunjukan nilai perusahaan dari sudut pandang investor. Sebagai alat ukur rasio, Tobins Q menggambarkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Pendapat demikian diperkuat oleh (Novelia et al., 2020) bahwa nilai Tobin's Q mencakup semua komponen utang dan ekuitas perusahaan, karena itulah, Tobin's Q dianggap lebih rasional dan dipandang memiliki informasi yang relevan sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena yang ada dapat diketahui terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu salah satunya dari kurangnya kinerja yang optimal dan adanya persaingan antara perusahaan karena kondisi perekonomian yang tidak stabil sehingga mengalami fluktuasi di setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan nilai Tobin's Q untuk menganalisis nilai perusahaan, yaitu

perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan investasi bersihnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan penilaian perusahaan yang melampaui nilai aset bersihnya. Jika keyakinan pasar terhadap prospek suatu perusahaan meningkat dan minat investor naik untuk membeli tawaran tersebut meningkat, akibatnya harga saham perusahaan akan meningkat naik (Marpaung & Kurniati, 2022).

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai berapa banyak keuntungan yang sebaiknya dialokasikan perusahaan untuk diberikan kepada pemegang saham berkaitan dengan pilihan untuk berinvestasi kembali atau menjaga kelangsungan perusahaan. Dalam penelitian ini, *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. DPR (*dividend payout rasio*) memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham serta berapa banyak yang ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Semakin tinggi pembayaran dividen kepada pemegang saham, maka akan semakin sedikit dana yang tersedia untuk dikelola (Suhendar & Paramita, 2024).

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset dan penjualannya, yang mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan proksi ukuran perusahaan dengan total aset perusahaan *log size*. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki keunggulan dalam akses terhadap sumber dana, yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai investasi dan meraih laba (Hartati & Fazalani, 2024). Perusahaan besar seringkali lebih diminati dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga pertumbuhan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan mengalami perkembangan yang pesat, maka akan meraih keuntungan berupa citra positif perusahaan yang dapat menarik perhatian banyak pihak (Putri & Gantino, 2023).

Leverage juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjangnya dalam suatu waktu yang ditentukan. Apabila perusahaan

tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya, hal ini akan berimbas pada penurunan citra perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan berhasil melunasi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka perusahaan akan memperoleh respon positif dari masyarakat, karena dinilai mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadhilah et al., 2021) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Peneliti menggunakan data sekunder berbasis tahunan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu pengaruh kebijakan dividen (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan *leverage* (X_3) sebagai variabel independen, terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Sumber data yang digunakan bersumber dari www.finance.yahoo.com serta laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang mencakup dalam sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria: 1) Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023, dan 2) Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksikan dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q yaitu perhitungan dari penjumlahan nilai kapitalisasi pasar dan total liabilitas, dibandingkan dengan nilai aset. Tobin's Q dihitung dengan rumus berikut:

$$TOBIN = \frac{(Kapitalisasi\ Pasar + Total\ Liabilitas)}{Total\ Aset}$$

Apabila nilai Q melebihi 1, hal ini berarti nilai pasar perusahaan lebih besar daripada biaya untuk mengganti aset-asetnya. Jika nilai Q sama dengan 1 artinya nilai pasar setara dengan biaya penggantian asetnya. Dan jika nilai Q lebih kecil daripada 1 artinya bahwa nilai pasar perusahaan

lebih rendah dari biaya penggantian asetnya.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Kebijakan dividen merujuk pada proporsi laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* menggambarkan persentase pendapatan yang diperoleh perusahaan kemudian dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai (Firdaus & Handayani, 2019). *Dividend payout ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Dividen\ Tunai\ per\ Lembar\ Saham}{Laba\ per\ Lembar\ Saham}$$

Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengakses pasar modal dan memperoleh dana dari investor, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Logaritma Natural dari total aset}$$

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang mencakup utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt-to-equity ratio* (DER). *Debt-to-equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana total ekuitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Rumus dari *debt-to-equity ratio* adalah:

$$DPR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Dalam penelitian ini mengestimasi model dengan menggunakan regresi panel dengan metode estimasi *fixed effect*. Pengolahan data menggunakan *software Eviews 12*.

HASIL

Tabel 1 menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diteliti. Rata-rata nilai perusahaan, yang diukur

menggunakan Tobin's Q, pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebesar 1,5144. Sementara itu, rata-rata *dividend payout ratio* selama periode penelitian tercatat sebesar 0,6247. Rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 31,0689.

Tabel 2 menyajikan ringkasan hubungan kolerasi antar variabel dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki kolerasi negatif dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan menunjukkan kolerasi positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *leverage* memiliki korelasi negatif

dengan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan berkorelasi negatif dengan kebijakan dividen, dan *leverage* menunjukkan korelasi negatif terhadap kebijakan dividen. Di sisi lain, *leverage* memiliki korelasi positif dengan ukuran perusahaan.

Tabel 3 menyajikan hasil uji chow. Uji chow ini bertujuan untuk menentukan model mana yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Yang dilakukan dengan membandingkan nilai *cross-section* F dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil *cross-section* F sebesar 0,0000 lebih kecil daripada 0,05 maka model terbaik yang dipilih adalah *fixed effect*.

Tabel 1. Statistik deskriptif

	TOBIN	DPR	SIZE.	LE.V
Mean	1,5144	0,6247	31,0689	2,1064
Median	1,4969	0,0412	31,7697	2,3083
Maksimum	2,3625	7,1111	33,2906	5,1533
Minimum	0,0000	0,0000	27,3305	0,2313
Std. De.v.	0,4573	1,6261	1,7188	1,3570

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 2. Analisis korelasi antar variabel

	TOBIN	DPR	SIZE.	LEV
TOBIN	1,0000	-0,1886	0,2080	-0,0417
DPR	-0,1886	1,0000	-0,6392	-0,3906
SIZE.	0,2080	-0,6392	1,0000	0,4441
LEV	-0,0417	-0,3906	0,4441	1,0000

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 3. Hasil uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	9,137306	(6,25)	0,0000
Cross-section Chi-square	40,633122	6	0,0000

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 4. Hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10,225357	3	0,0167

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 5. Uji lagrange multiplier (LM)

Null (no rand. Effect)			
Alternative	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11,42574 (0,0007)	0,066274 (0,7968)	11,49202 (0,0007)

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 5 menyajikan hasil uji *lagrange multiplier* (LM). Uji *lagrange multiplier* ini bertujuan untuk menentukan model mana yang terbaik antara model *Common Effect* atau *Random Effect*. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Breusch-Pagan* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,0007 lebih kecil daripada 0,05, maka model terbaik yang dipilih adalah *random effect*.

Tabel 6 menyajikan hasil uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji multikolinearitas ini tidak adad nilai koefisien korelasi antar variabel independen yang lebih

besar dari 0,8 maka model terhindar dari multikolinearitas.

Tabel 7 menyajikan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan meregresi terhadap nilai absolute. Hasil uji Glejser menunjukan bahwa tidak ada variabel independen yang tingkat signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 8 menyajikan hasil analisis regresi. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

	Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen	Ukuran Perusahaan	Leverage
Kebijakan Dividen	-0,1886	1,0000	-0,6392	-0,3906
Ukuran Perusahaan	0,2080	-0,6392	1,0000	0,4441
Leverage	-0,0417	-0,3906	0,4441	1,0000

Sumber: Data Diolah, 2025.

Tabel 8. Hasil regresi panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21,7253	6,7903	3,1994	0,0037
DPR	0,0298	0,0554	0,5387	0,5948
SIZE.	-0,6382	0,2192	-2,9116	0,0075
LE.V	-0,1897	0,0831	-2,2818	0,0313
R-squ. are.d	0,7103			
Prob (F-Statistic)	0,0000			

Sumber: Data Diolah, 2025.

PEMBAHASAN

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian regresi secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan di subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi dividen yang dibagikan, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik yang akhirnya investor menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal. Hasil penelitian (Nirawati et al., 2022) berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian regresi secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar, cenderung memperlambat proses pengambilan keputusan dan berdampak pada kinerja dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian (Isti & Wuri, 2024) berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian regresi secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya, bahwa tingginya leverage dapat menurunkan perusahaan nilai perusahaan, karena utang yang besar dapat mengganggu kegiatan perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Hasil penelitian (Kolamban et al., 2020) sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dalam sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lainnya. Maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kualitas laba, *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan harga saham.

PENGHARGAAN

Penelitian ini didanai secara mandiri tanpa mendapatkan pendanaan dari lembaga apapun. Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu penelitian ini sehingga dapat dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi Sinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzahabiyya, Jhoansyah, & Danial. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fadhilah, Idawati, & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akunida*, 7(2), 190–204. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i2.4524>
- Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan*

- Kajian Empiris*. Pustaka Horizon. <https://books.google.co.id/books?id=7X2mDwAAQBAJ>
- Firdaus, & Handayani. (2019). Pengaruh DER, TATO dan NPM terhadap kebijakan dividen (Studi kasus pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33021/jaaf.v3i1.679>
- Hartati, & Fazalani, R. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ>
- Indrarini, M. M. A., & Pustaka, S. M. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Isti, & Wuri. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Kolamban, Murni, & Baramuli. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Marpaung, & Kurniati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.770>
- Nirawati, Samsudin, Pradanti, P., Ayu, W., Jahzy, A., Saputri, D. I., & Prischella. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193>
- Novelia, Sumiati, A., & Fauzi. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Putri, & Gantino. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rachmayani. (2022). Statistik Telekomunikasi Indonesia. In Rufiadi (Ed.), *statistik telekomunikasi indonesia* (hal. 10). Badan Pusat Statistik.
- Suhendar, & Paramita. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 99–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- Winata, & Surjadi. (2024). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(3), 1238–1247.